

DAMPAK AKTIVITAS PONDOK PESANTREN TAMBAKBERAS DI JOMBANG

Sesuatu yang terjadi baik yang bersifat sementara maupun terus menerus, disebabkan oleh suatu hal yang terjadi sebelumnya. Dalam hal ini, dengan adanya Pondok pesantren Bahrul Ulum, maka aktivitas akan mengakibatkan kejadian - kejadian kondisi tertentu, baik sementara atau terus - menerus. Bagi aktivitas pondok pesantren Bahrul Ulum, dampak itu berlaku pada masyarakat, terutama masyarakat sekitar yang langsung maupun tidak langsung lebih banyak merasakan aktivitas pondok tersebut. Hal itu karena masyarakat sekitar langsung menjadi bagian aktivitas atau sebagai obyek aktivitas Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Dampak yang terlihat pada masyarakat itu dapat disebutkan dalam berbagai bidang,⁴⁶

A. Dalam Bidang Agama.

Dengan berdirinya Pondok Pesantren Bahrul Ulum di Tambakberas ini, besar sekali peranannya terhadap masyarakat sekitarnya dalam bidang agama. Peran yang dilakukan pesantren dalam kehidupan masyarakat, adalah bimbingan mental spiritual dan soal - soal ibadat ritual. Atas dasar kegiatan tersebut, maka tampak dengan jelas hubungan antara keduanya. Secara tidak langsung aktivitas pondok telah menanamkan kepada jiwa santri kebiasaan - kebiasaan yang positif yang nantinya dapat dijadikan bekal dalam menghadapi kehidupan kelak di masyarakat. Pengaruh Islam yang luas terhadap perubahan

⁴⁶. Wawancara dengan Bapak ALFAIih selaku pengasuh PPBU dan kepalaMTSN pada tanggal 29 29 maret 91992

perubahan -, perubahan masyarakat. Sehingga sistim kemasyarakatan Tambakberas sudah bercorak Islamistis.

Sebaliknya pada fihak masyarakat, aktivitas pondok itu banyak memberikan perubahan dalam kehidupan kerokhanian maka ialah pengaruh kehidupan Islam yang luas terhadap masyarakat. Sehingga masyarakat Tambakberas bercorak Islamistis. Di samping itu kehidupan keberagamaan yang masih pada tingkat awam menjadi maju karena aktivitas pondok tersebut (makin baik perkembangannya). Hal itu dapat dilihat dari berbagai aktivitasnya sebagai berikut :

1. Dengan adanya Pondok Pesantren di Tambakberas, selain berdirinya masjid dalam pondok pesantren juga, tumbuh masjid - masjid yang lain dilingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga kegiatan keagamaan bertambah meningkat.⁴⁷
2. Aktivitas pengajian - pengajian umum secara rutin dan aktivitas pengajian oleh ibu - ibu yang mana santri putri memberi pengarahan kepada mereka, sehingga menyebabkan kegiatan seperti yasinan, tahlilan dan pengajian - pengajian yang lain, dapat berjalan dengan lancar.
3. Dengan adanya sekolah yang mengajarkan pelajaran agama yang paling menonjol, maka masyarakat banyak yang menyekolahkan anaknya ke Tambakberas. Di samping itu banyak masyarakat berasal dari luar Tambakberas untuk menyekolahkan kepondok tersebut, Hal ini dengan sendirinya menjadi luas dampak keagamaan bagi masyarakat dengan adanya aktivitas Pondok Pesantren.

47. I b i d

B. Dalam Bidang Sosial.

Dalam bidang sosial, apa yang telah di temui dari ajaran Islam, selalu menjadi tumpuhan dalam melaksanakan kerja/kegiatan kemasyarakatan. Dalam hal ini santri dengan masyarakat selalu bahu - membahu. Hal itu seperti terlihat dalam berbagai kegiatan yang dampaknya dirasakan oleh masyarakat seperti :

1. Karang taruna sebagai organisasi kepemudaan yang berdiri mulai dari tingkat TR, RW hingga kelurahan khususnya di sekitar pondok itu sangat maju. Hal itu dilihat dari segi jumlah dan kegiatannya, tidak lain karena partisipasi para santri terhadap pemuda dilingkungan masyarakat sekitarnya, Para santri tidak hanya menambah besarnya jumlah tapi banyak memberi bimbingan ke kampung - kampung sekitarnya.⁴⁸
2. Remaja masjid sebagai wadah kegiatan pemuda Islam sudah tentu remaja masjid di sekitar pondok tidak dapat melepaskan diri dari kegiatan pondok. Hal ini yang paling menonjol adalah dalam bidang kegiatan termasuk memberi isi kegiatan remaja masjid kepada masyarakat sekitarnya.
3. PKK yang merupakan pendidikan kesejahteraan keluarga. Kegiatan ini sebenarnya merupakan kegiatan para istri/ibu ibu rumah tangga yang dikordinir oleh kelurahan Tambakberas; sehingga kepala daerah disitu langsung menjadi ketua.

⁴⁸. Observasi ke lingkungan masyarakat Pondok Pesantren dan wawancara dengan ~~Bpk~~ saudara Moh Arifin selaku ketua Remas.

Khusus PKK Tambakberas dimana PKK nya kelihatan lebih hidup/giat. Hal itu tidak lain karena partisipasi terutama santriwati Pondok Pesantren Tambakberas dan ustadhay. Keikutsertaan santri putri terutama dalam hal memberi pelajaran/kegiatan dalam acara PKK; disamping pelajaran pelajaran yang sudah diperoleh dari pemerintah masak-memasak, dan juga soal kesehatan masih di tambah lagi dengan pelajaran - pelajaran keagamaan. Sehingga bagi masyarakat ibu - ibu rumah tangga. Keberadaan pondok ini menguntungkan sekali karena tidak akan kering untuk memajukan ketrampilan.⁴⁹

4. Bakti sosial aktivitas yang ditujukan untuk mewujudkan semangat gotong royong antara lain :
 - a. Mengadakan kebersihan lingkungan, lingkungan disekitar pondok pesantren supaya lebih rajin/tertib karena dalam ajaran kerja bakti kampung itu melibatkan dirinya. Hal itu menyebabkan di samping untuk kebersihan kampung dan juga pemuda kampung untuk ikut dalam kegiatan tersebut yaitu dalam kegiatan kesehatan masyarakat.
 - b. Zakat ;pada waktu - waktu tertentu seperti lebaran . Aktivitas mengumpulkan zakat sangat meningkat. Di samping ikut menangani pembagian zakat itu, juga memberi pengertian kepada masyarakat tentang bagaimana cara pembagian zakat kepada fakir miskin.

⁴⁹. Wawancara dengan Ibu Munjida AsSari selaku pengasuh pondok putri, pada tanggal 29 maret 1992.

c. Gerakan amal merupakan kegiatan pengumpulan dana mungkin berupa uang/benda - benda lain. Disinilah Pondok pesantren sangat besar peranannya, karena mampu membangkitkan amal tadi. Di samping para santri ikut mengumpulkan dari masyarakat, dan ustad juga memberi pengertian kepada masyarakat. Aktivitas ini memberikan dampak positif kepada masyarakat, yaitu kesadaran masyarakat dan santri untuk mengadakan gerakan amal.

Dengan data dari kegiatan tersebut, maka tampak dengan jelas peranan Pesantren Tambakberas terhadap masyarakat dalam bidang sosial. Hal ini terbukti dengan adanya kegiatan organisasi yang diadakan secara terpadu, di mana kerja sama antara kedua belah pihak dapat berjalan dengan lestari tanpa adanya hambatan yang berarti.⁵⁰

Masyarakat sekitar Pondok Pesantren ini sangat mendukung sekali terhadap pelaksanaan kegiatan atau program pendidikan baik dalam hubungannya dengan moral atau material. Dukungan tersebut terlihat pada sumbangan terhadap pondok pesantren di bagi menjadi dua bagian antara lain :

1. Sumbangan berupa moral :
 - a. Ikut menjaga keamanan lingkungan pondok pesantren.
 - b. Ikut mengadakan pengawasan terhadap para santri baik di luar maupun di komplek.

⁵⁰.

Wawancara dengan Bpk KH, Nasrulloh di Tambakberas pada tanggal 29 maret 1992.

- c. Menyumbangkan tenaga dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan pondok pesantren di bidang pendidikan, yaitu sebagai pengajar di pondok pesantren.

2. Sumbangan berupa materiel :

- a. Membantu materiel/uang sewaktu di butuhkan seperti: membangun pondok pesantren baik untuk perluasan asrama putri/putra dan dalam rangka pemugaran masjid.
- b. Menyerahkan sebagian tanahnya untuk diwakafkan.

Dengan demikian dampak pondok pesantren Tambakberas terhadap masyarakat sekitarnya, tidak dapat di pisah-pisahkan, karena keduanya saling membutuhkan.⁵¹

C. Dalam Bidang Kesenian.

Adapun mengenai kesenian, dalam bidang ini ada bermacam - macam kesenian yang masih berlaku di Tambakberas seperti misalnya :

- 1. Kesenian kosidah rebana yang mana pada masa - masa seperti ini banyak dikagumi oleh masyarakat. Kosidah ini yang syairnya hanya bernafaskan Islam. Kosidah ini di namakan group Al Wahabiyyah.
- 2. Tidak ketinggalan juga bidang pendidikan keputrian/ PKK yang mana para santri putri memberi contoh/ pengarahan terhadap masyarakat tentang jahid menjahid, memasak, tata rias dan lain sebagainya .

⁵¹. I b i d

3. Khataman, berjanji, dibaiyyah dan yang lain, karena kesenian ini adalah merupakan pendidikan seni yang mengandung banyak manfaat dalam keagamaan.

Dengan bukti di atas menandakan, bahwa Pondok Pesantren secara tidak langsung telah mengemban misi agama Islam lewat kesenian, yaitu kesenian yang bernafaskan Islam.⁵²

⁵². Observasi ke masyarakat Tambakberas dan wawancara dengan Ibu nyai Fateh pada tanggal 29 maret 1992.